

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2008. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Kompas.
- Aidah, L.N. 2002. *Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta* Tahun 2001.
- Ahmadi, Supri. 2008. *Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang 2008
- Anonim, 2010, *Indonesia bebas malaria 2030*. [Http://www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) (diakses 20 Desember 2012).
- Arsunan Arsin, 2012. *Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makassar: Masagena Press.
- Astuti, Dwi, Santi. 2009. *Efek Ekstrak Etanol 70% Daun Pepaya (Carica papaya, Linn.) Terhadap Aktivitas Ast & Alt Pada Tikus Wistar Setelah Pemberian Obat Tuberkulosis (Isoniazid & Rifampisin)*. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
- Astuti, P. A. G. I. 2002. *Perilaku Bidan Di Desa Dalam Tatalaksana Malaria Pasca Pelatihan Aspek Klinis Malaria (Studi Evaluasi Di Kabupaten Sumba Timur)*. Skripsi.
- Babba, Ikayama. 2007. *Faktor –faktor risiko yang mempengaruhi kejadian malaria (Studi kasus diwilayah kerja Puskesmas Hamadi Kota Jayapura)*. Tesis diterbitkan, Program S2 Epidemiologi FKM USU.
- Bungin, burhan. 2007 *Metodologi penelitian kualitatif* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Perseda.
- Blog dokter .2010. Malaria Oh malaria. [www.medisiana.web.id](http://www.medisiana.web.id). (diakses 6 Januari 2013).
- Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*.  
<http://.bankdata.depkes.go.id.nasional/public/report/>. (diakses 6 Januari 2013)
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Penatalaksanaann Kasus Malaria Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal P2PL, Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, 2011. *Laporan penemuan dan pengobatan malaria tahun 2009-2011 provinsi maluku*. Maluku. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.

- Dinas Kesehatan Kota Tual, 2010. *Profil Kesehatan Kota Tual*. Tual. Dinas Kesehatan Kota Tual.
- Dirjen PP dan PL Depkes RI, 2011. *Peringatan hari malaria sedunia*. [http://www.infopenyakit.com/def\\_menu.asp?menuId=17&menutype=1](http://www.infopenyakit.com/def_menu.asp?menuId=17&menutype=1) (diakses 30 Januari 2013)
- Emzir. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Ernawati, K., dkk. 2011. *Hubungan Faktor Risiko Individu Dan Lingkungan Rumah Dengan Malaria Di Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Indonesia 2010*. MAKARA, KESEHATAN, VOL. 15, NO. 2, DESEMBER 2011: 51-57.
- Erdinal, Susana Dewi, Ririn Arminsih Wulandari. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Kecamatan kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, 2005/2006*. Tesis diterbitkan. Program pascasarjana FKM UI.
- Ermil. ML. Ndoen, 2006. Proletar. *Malaria, Pembunuh Terbesar Sepanjang Abad*. [http://www.indonesia.com/poskoup/2006/05/15/edisi\\_15/opini.htm](http://www.indonesia.com/poskoup/2006/05/15/edisi_15/opini.htm). (diakses 28 Desember 2012).
- Febriyani Fatima Nurlette, Hasanuddin Ishak, Ruslan, *Hubungan 2012. Perilaku Masyarakat Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian malariadi Wilayah Kerja Puskesmas Rijali Kecamatan Sirimau Kota Ambon..* Jurnal kesehatan Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Unhas Makassar.
- Fitriana, Soedjadi Keman, & Ririn Yudhastuti. 2006. *Pengaruh lingkungan dan perilaku masyarakat terhadap kejadian malaria di Kab. Barito Selatan propinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal kesehatan lingkungan.
- Friaraiyani, dkk. 2006. *Pengaruh Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Di Kab. Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2, No.2, Januari 2006:121-126.
- Hariyat, Fitriana. 2002. *Upaya penanggulangan malaria oleh masyarakat di wilayah kerja puskesmas Kopeta Kecamatan Alok Kabupaten Sikka NTT tahun 2002*. Skripsi tidak diterbitkan, program S1 Epidemiologi FKM UNHAS.

- Hamzah, 2010. *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus Pemegang Jamkesmas di Puskesmas Donggala 2010)*. (Skripsi): PascaSarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Harijanto P. N. 2000. *Malaria: Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Penanganan*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Kementerian Kesehatan RI, *Penentuan Hidup Sehat Edisi Keempat*, Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan-Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemensekes RI, 2012. *Berantas Kembali Malaria*. <http://www.depkes.go.id> (diakses 29 Januari 2013)
- Kementerian Kesehatan RI, 2010. *Bersama Kita Berantas Malaria*. Jakarta. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1055-bersama-kita-berantas-malaria.html>. diakses 30 Januari 2013)
- Kazwaini M, Sant M, 2010., *Tempat Perindukan Vektor Terhadap Kejadian Malria*. Jurnal Kesehatan <http://uripsamtoso.wordpress.com/category/lingkungan.com> (diakses 19 Januari 2013).
- Mayasari R, Dkk 2012. *Dampak Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria Di Desa Sukajadi Kabupaten Oku* . Jurnal Pembangunan Manusia Vol.6 No.3 Tahun 2012.
- Mardiah. 2008. *Hubungan penyuluhan dengan perilaku pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lamteuba Kec. Seulimum Kab. Aceh Besar tahun 2008*. Tesis diterbitkan, program S2 AKK FKM USU
- Marinda, I., 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kebiasaan Masyarakat Dengan Kejadian Malaria Di Dusun Olas Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Goyang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku..* <http://dc373.4shared.com/doc/22TiHbGr/preview.html> (diakses 29 Januari 2013).
- Ma'ruf, A. 2012. *Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo
- Mardiah. 2008. *Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Hargotirto Kecmatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa*

*Yogyakarta Tahun 2001*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.

Nasry, Noor. N 2006. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. RinekaCipta Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. RinekaCipta. Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan ilmu Perilaku* . RinekaCipta. Jakarta.

Nuridin, E. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Tambang Emas Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung Tahun 2011*. Skripsi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Profil Kesehatan RI , 2008, tentang “*penyakit malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendalian dan penurunan kasusnya merupakan komitmen internasional dalam Millenium Development Goals (MDGs)*).

Pamela, A. A, 2009. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Lingkungan Sekitar Rumah Dengan Kejadian Malaria Di Desa Ketosari Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Pencegahan Malaria [http://www.news\\_medical.net/health/Malaria-Prevention-%28Indonesian%29.aspx](http://www.news_medical.net/health/Malaria-Prevention-%28Indonesian%29.aspx) (diakses 28 Desember 2012).

Puskesmas Un , Kota Tual, 2012. *Cakupan Penemuan Dan Pengobatan Malaria*. Tual. Puskesmas Un , Kota Tual.

Prabowo, A. 2004, *Malaria; Mencegah dan Mengatasinya*. Jakarta: Puspa Swara.

Romando. 2001. *Hubungan Beberapa Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Malaria Di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*. <http://eprints.undip.ac.id/16624/1/1021.pdf> (diakses 29 Desember 2012)

Rumbiak, H. 2006. *Analisis Manajemen Lingkungan Terhadap Kejadian Malaria Di Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak - Numfor Papua*. Program Pascasarjana Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro.

Santoso, dkk 2012. *Perbedaan Gejala Klinis Dan Efek Samping Pengobatan Pada Malaria Falciparum Dan Vivax Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)*

*Provinsi Sumatera Selatan.. Jurnal Pembangunan Manusia Vol.6 No.2 Tahun 2012*

- Soegijanto, S. 2004. *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia*. Penerbit Airlangga University Press: Surabaya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Tharuddin, Soeyoko dkk. 2002. *Lingkungan Perumahan, Kondisi fisik, Tingkat pengetahuan, Perilaku masyarakat dan Angka Kejadian Malaria di Kota Sabang*. Dinas Kesehatan Propinsi Nanggroe Ace Darussalam. Fakultas Kedokteran UGM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. [http://fakta.or.id/pdf/UU\\_36\\_2009\\_KESEHATAN.pdf](http://fakta.or.id/pdf/UU_36_2009_KESEHATAN.pdf) (diakses 19 Januari 2013).
- Venska, Pattiasina, 2011. *Perilaku Penderita Malaria Terhadap Pencegahan Penyakit Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Nania Kota Ambon*, Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wahyuningtyas, M., 2011. *Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Ayah 1 Kabupaten Kebumen*. <http://eprints.undip.ac.id/32763/1/4156.pdf> (diakses 28 Desember 2012).
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Yahya, dkk. 2005. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Malaria Pada Anak Di Kecamatan Sungai Liat Kabupaten Bangka*. <http://www.litbang.depkes.go.id>. (diakses 28 Desember 2012).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Mey Guysn Efruan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tual / 22 Mei 1990
3. Suku : Tual / Indonesia
4. Agama : Kristen Protestan
5. Alamat : Jln Sahabat 04 Pondok Abila
6. Email : meyefruan@gmail.com
7. Nama Orang Tua  
Ayah : Sefnat Efruan  
Ibu : Martha Efruan
8. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD Inpres Taar : Tamat Tahun 2004
  - b. SMPN 1 Tual : Tamat Tahun 2007
  - c. SMAN 1 Tual : Tamat Tahun 2009
  - d. Jurusan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP),  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Hasanuddin, tahun 2009 – 2013.

LAMPIRAN

## Lampiran 1

# PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UN KOTA TUAL TAHUN 2013

---

---

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS KESEHATAN

### **I. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jabatan :

Lama menjabat :

Tanggal Wawancara :

### **II. Garis-garis besar pertanyaan wawancara**

#### **a. Promosi kesehatan**

Tindakan yang dilakukan dalam hubungannya dengan upaya pencegahan penyakit malaria misalnya penyuluhan :

1. Ada tidaknya Informasi kesehatan yang diberikan terkait penyakit malaria kepada masyarakat?



2. Bentuk Informasi seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada masyarakat terkait penyakit malaria ?
3. Bagaimana harapan bapak/ibu setelah pemberian informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait penyakit malaria?

**b. Perlindungan khusus**

Tindakan yang dilakukan oleh puskesmas dalam upaya pencegahan penyakit malaria terkait dengan perlindungan khusus

1. Apakah ada program-program khusus yang diberikan kepada masyarakat dalam upaya pencegahan malaria?

**c. Diagnosis dini dan pengobatan segera**

Upaya yang telah dilakukan dalam hubungannya mencegah penyakit malaria adalah :

1. Bagaimana upaya atau tindakan yang dilakukan oleh puskesmas untuk mencegah terjadi penyebaran penyakit malaria?

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS UN KOTA TUAL  
TAHUN 2013**

---

---

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDERITA**

*(Indepth Interview)*

**III. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

Riwayat terkena malaria :

**IV. Garis-garis besar pertanyaan wawancara**

**a. Promosi kesehatan**

Tindakan yang dilakukan dalam hubungannya dengan upaya pencegahan penyakit malaria misalnya penyuluhan :

1. Pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan terkait malaria?
2. Informasi apa saja yang anda peroleh terkait malaria?
3. Darimana anda mendapatkan informasi tentang penyakit malaria?
4. Dalam bentuk apa informasi apa yang anda dapatkan?

**b. Perlindungan khusus**

Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit malaria terkait dengan perlindungan khusus secara pribadi misalnya :

1. Kebiasaan keluar rumah pada malam hari
  - a. Apakah anda biasa keluar atau berada diluar rumah pada malam hari? Kegiatan apa yang anda dilakukan?
  - b. Barapa lama anda berda diluar rumah pada malam hari? Penggunaan pelindung apa yang anda gunakan pada saat berada diluar rumah ? (misalnya : jaket, OAN lation atau semprot)
2. Apakah pada waktu malam hari anda menggunakan obat anti nyamuk atau kelambu diwaktu tidur ?
3. Jenis obat anti nyamuk atau kelambu apa yang anda gunkan ?
4. Apakah rutin anda menggunakan obat anti nyamuk atau kelambu ?
5. Adakah cara-cara lain yang anda gunakan untuk terhindar dari gigitan nyamuk pada malam hari ?

**c. Diagnosis dini dan pengobatan segera**

Upaya yang telah dilakukan masyarakat dalam hubungannya mencegah penyakit malaria adalah :

1. Dari mana anda mengetahui bahwa anda menderita penyakit malaria? Apa yang anda rasakan pada saat anda sakit malaria?
2. Bagaimana tindakan pengobatan apa yang anda lakukan ketika mengalami gejala-gejala penyakit malaria sebelum melakukan pemeriksaan di puskesmas ?

## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI

- Lingkungan dan kondisi rumah

No.	Nama	Dinding rumah		Kawat kasa			Genangan air						Kandang hewan ternak					
		Kayu / papan	Tembok	Kawat kasa tidak dipasang disemua ventilasi	Kawat Kasa dipasang disemua ventilasi	Tidak menggunakan sama sekali	Ada tidaknya genangan air		Tempat genangan air		Didalam / diluar		Terkena matahari / tidak		Ada tidaknya pemeliharaan ternak		Jarak kandang dari rumah	
							Ada	Tidak	Tanah	Bukaan tanah	Didalam	Diluar	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Dekat, jika <50 m	Jauh, jika >50 m
1.	MI		√			√		√							√			
2.	Ci		√			√		√							√			
3.	Rn		√			√		√							√			
4.	Tn	√				√		√							√			
5.	Sfi		√			√		√							√			
6.	Yns		√			√		√							√			
7.	Ard		√			√		√							√			

Check jawaban yang sesuai



### Lampiran 3

#### Daftar karakteristik informan penderita malaria

<b>No.</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur (Thn)</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Tanggal wawancara</b>	<b>Riwayat terkena malaria</b>	<b>Ket</b>
1.	ML	P	17	SMP	Pelajar	2 April 2013	Tersiana	Penderita
2.	CI	P	42	SMA	IRT	4 April 2013	Tersiana	Penderita
3.	RN	L	21	SMA	Tidak bekerja	4 April 2013	Tersiana	Penderita
4.	TN	P	32	SMA	IRT	8 April 2013	Tersiana	Ibu Penderita
5.	SFI	P	48	SMA	IRT	8 April 2013	Tersiana	IstriPenderit
6.	YNS	L	37	SMA	IRT	12 April 2013	Tersiana	a
7.	ARD	L	38	SMA	Tukang Bangunan  PNS	12 April 2013	Tersiana	Penderita  Ayah Penderita

**Daftar karakteristik informan petugas kesehatan**

<b>Nama informan</b>	Ev
<b>Umur</b>	45 Tahun
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan
<b>Pekerjaan</b>	PNS
<b>Pendidikan</b>	S1
<b>Jabatan</b>	Kepala P2M
<b>Lama menjabat</b>	3 Tahun
<b>Tanggal Wawancara</b>	2 April 2013





Lampiran 4

**MATRIKS WAWANCARA  
PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS UN KOTA TUAL**

NO	VARIABEL	PERTANYAAN	INFORMAN	CONTEN	REDUKSI	INTISARI	INTERPRESTASI
Promosi Kesehatan							
1.	<b>Promosi Kesehatan</b>	a. Pernahkah anda mendapatkan penyuluhan kesehatan terkait malaria?	MI	<i>“Pernah,, waktu beta SD ada petugas kesehatan dong datang di katong sekolah kasi sosialisai, tentang penceghan, penyebab malaria dari gigitan nyamuk, kalow menurut beta sosialisasi yang dong kasi bagus supaya katong tau tentang malaria tu,ktg bisa kasi bersih ktg pung pingir rumah ini supaya bersih”</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dari tujuh informan, ada 2 yang menyatakan pernah mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan pencegahan dan penyebab malaria malaria.</li> <li>○ Sedangkan, kelima informan memiliki pernyataan yang berbeda, yaitu meski tidak pernah mendapatkan penyuluhan namun ada informasi yang diketahuinya seputar malaria meskipun hanya sedikit. Namun, salahsatu dari kelima informan yang menyatakan tidak pernah mendapatkan penyuluhan menegaskan bahwa dia pernah melihat petugas kesehatan melakukan kegiatan</li> </ul>	Ada 2 pernah mendapatkan penyuluhan dan 5 informan tidak pernah mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan tentang malaria.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dari jawaban yang diberikan oleh informan, terhadap upaya pencegahan tingkat promosi kesehatan yang disini berupa penyuluhan kesehatan jarang dirasakan oleh masyarakat.</li> <li>Walaupun masyarakat jarang mendapatkan penyuluhan kesehatan tetapi masyarakat berusaha mencari informasi sendiri untuk menambah pengetahuan mereka terkait penyakit malaria.</li> <li>○ Pencegahan tingkat</li> </ul>
			Ci	<i>“Seng pernah katong dapat penyuluhan ..tapi beta tau sadikit-sadikit tenentang penyakit malaria”</i>			
			Rn	<i>“Seng pernah beta dapa penyuluhan kaka... ia tau tentang penyakit malria”</i>			
			Tn	<i>“Seng pernah dapa</i>			

				<p><i>penyuluhan tentang malaria ade, biasa kalau dokter ka suster-suster datang jaga ada masyarakat yang seng mau kaluar...tau sadiki-sadiki sa</i></p>	posyandu.		<p>promosi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit. Agar masyarakat dapat melakukan tingkat pencegahan lain di lingkungan tempat tinggal mereka.</p>
		Sfi	<p><i>"Pernah satu kali penyuluhan sekaligus deng pemeriksaan dan pengobatan dari puskesmas, tapi ada kendala orang minom obat langsung dong tambah sakit"</i></p>				
		Yns	<p><i>"Seng pernah ade ... beta kurang tau tentang penyakit malaria tu ade"</i></p>				
		Ard	<p><i>"Seng pernah kaka, katong seng pernah dapat penyuluhan tentang malaria, mangkali pernah dapa kasi kapa tapi katong seng dapa , petugas keshatan dong datang didepan sana sa Cuma par timbang-timbang ana-ana kacil dong tapi kalau penyuluhan penyakit malaria seng ada"</i></p>				
		b. Informasi apa yang	MI	<p><i>"Tentang pencegahan,penyebab</i></p>	<p>o Dari yang pernah mendapatkan informasi</p>	<p>Infomasi yang diketahui adalah</p>	

		anda ketahui terkait penyakit malaria ?		<i>malaria yang dari gigitan nyamuk... menggunakan kelambu pake obat nyamuk itu sa kaka”</i>	melalui sosialisasi atau penyuluhan dari petugas kesehatan menyatakan bahwa informasi yang diperoleh adalah seputar pencegahan malaria misalnya penggunaan kelambu dan penggunaan Obat Nyamuk. Selain itu informan menyatakan bahwa informasinya terkait dengan penyebab gigitan nyamuk <i>Anhopeles</i> . Kemudian pencegahannya dengan membersihkan lingkungan sekitar rumah. o Informan yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan, namun mengetahui informasi tentang penyakit malaria seperti: malaria disebabkan gigitan nyamuk, gejala malaria seperti demam, panas dan pusing, gejala bintik kemerahan. Pengobatannya seperti istirahat cukup dan banyak minum air putih. Informasi yang diperoleh tersebut berdasarkan	Gejala malaria seperti Demam, Muncul bintik-bintik kemerahan. Pencegahan malaria (memakai kelambu, menyalakan obat nyamuk dan membersihkan lingkungan rumah). Sedangkan pengobatannya berupa istirahat yang teratur, makan serta minum obat.	
			Ci	<i>“Informasi yang beta tau tentang penyakit malaria tu penyakit yang di sebabkan akibat gigitan nyamuk to ada bintik-bintik merah di tangan, demam, panas”</i>			
			Rn	<i>“Yang beta tau penyakit malaria yang disebabkan oleh gigitan nyamuk anopheles, kalau malaria kaya yang bulan-bulan kamarin beta sakit tu beta panas,damam, pusing”</i>			
			Tn	<i>“Yang beta tau penyakit malaria tu penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk pada malam hari deng kalau mau terhindar dari gigitan nyamuk katong harus menggunakan obat nyamuk atau kelambu”</i>			
			Sfi	<i>“Yang beta ingat waktu penyuluhan penyakit malaria tu penyebab dari gigitan nyamuk anopheles yang mengigit pada malam</i>			

				<p><i>hari, deng kasi bersih lingkungan karna kalau lingkungan rumah kotor juga mempengaruhi katong sakit malaria karena nyamuk biasa hidup di lingkungan yang kotor itu sa nona yang beta tau”</i></p>	<p>pengalaman pernah merasakan sakit malaria serta pernah mendapatkan informasi dari dokter.</p>	
		Yns	<p><i>“yang hanya beta tau penyakit malaria tu di tandai dengan bintik-bintik merah dari gigitan nyamuk di kulit badan panas tinggi tu sa”</i></p>			
		Ard	<p><i>“Yang beta tau cuma malaria tu panyakit yang disebabkan dari gigitan nyamuk Anopeles sa kaka,, waktu ade sakit tu baru dokter bilang dy malaria la dokter kasi obat par dia la bilang ingat mkn, minum air putih banyak deng istirahat teratur tu sa”</i></p>			
	c. Darimana anda mendapatkan informasi terkait malaria tersebut ?	Ml	<p><i>“Dari petugas kesehatan kaka tapi tu waktu beta SD”</i></p>	<p>Informasi seputar penyakit malaria diperoleh dari petugas kesehatan yang melakukan penyuluhan, dari acara televisi, dari sekolah karena ada mata pelajaran yang</p>	<p>Untuk sumber informasi informan terkait penyakit malaria adalah petugas</p>	
		Ci	<p><i>“Dari acara televisi pernah ada acara televisi tentang penyakit malaria”</i></p>			
		Rn	<p><i>“Dari skolah kaka, ada</i></p>			

				<i>mata pelajaran biologi yang belajar tentang nyamuk-nyamuk tu lah bapa guru bilang”</i>	topiknya tentang penyakit, dari bidan dan juga dokter yang memberikan informasi ke pasien malaria.	kesehatan, acara televisi, bidan desa, dan dokter.	
			Tn	<i>“Beta tau dari saudara yang bidan tu di kasi tau kalau katong malaria tu dari gigitan nyamuk”</i>			
			Sfi	<i>Dari petugas kesehatan dong datang penyuluhan di katong kompleks ni</i>			
			Yns	<i>“Waktu beta sakit tu pi di puskesmas baru petugas kesehatan dong bilang baru beta tau”</i>			
			Ard	<i>“Dari taman-taman pernah bilang waktu bawa ade pi dokter priksa juga Cuma bilang ade malaria sa lah kasi obat seng bilang malaria tu bagaimana-bagaimana juga.”</i>			

### Specific Protection

2.	Tingkat pencegahan perlindungan khusus	6. Kebiasaan keluar rumah pada malam hari a. Apakah anda biasa	MI	<i>“Iyo tapi sering-sering saja kalow ada kegiatan gereja yang malam kaya ibadah angkatan muda kaka”</i>	○ Terdapat 3 informan yang menyatakan sering keluar malam meski hanya cerita dengan masyarakat kompleks tempat informan tinggal, dan juga kegiatan	Informan menyatakan biasa keluar malam untuk: melakukan ronda malam,	○ Perlindungan khusus ( <i>specific protection</i> ) adalah upaya spesifik untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu, cara
			Ci	<i>“Seng sering-sering sa kalau ada tanta disebelah</i>			

keluar atau berada diluar rumah pada malam hari? Kegiatan apa yang anda dilakukan?			<i>datang panggel main kartu</i>	ronda malam. ○ Sedangkan informan lain menyatakan bahwa keluar malam biasa dilakukan dengan kegiatan bercerita, ada yang hanya duduk didepan rumah atau bahkan hanya sekedar berjalan-jalan.	bercerita, duduk didepan teras atay hanya sekedar berjalan.	yang dapat dilakukan mulai dari diri sendiri dan hingga lingkungan di sekitar kita, dalam hal ini penyakit malaria yang dapat dilakukan oleh masyarakat misalnya dengan penggunaan kelambu, penggunaan OAN (obat anti nyamuk), dan mengurangi kebiasaan keluar rumah pada malam hari serta dengan memperhatikan kondisi rumah dan lingkungan sekitar. ○ Kebiasaan keluar rumah pada malam hari perlu untuk diperhatikan dan dikurangi mengingat nyamuk <i>Anopheles</i> . <i>Sp</i> adalah vektor pembawa penyakit malaria yang aktif menggigit pada saat malam hari mulai dari
	Rn		<i>"Iyo biasa kaka, biasa beta ee keluar malam-malam jaga pi latihan manyanyi ka seng dudu carita deng ana-ana komplek dong dimuka jalan sana"</i>			
	Tn		<i>"Seng dia mau kaluar malam bking apa parampuang mo kadang-kadang dia dudu di depan rumah duduk carita deng dia tamang-tamang"</i>			
	Sfi		<i>"Iyo om tu sering keluar malam, dudu dimuka jalan deng bapa-bapa kseng Cuma bajalang begitu saja"</i>			
	Yns		<i>"Iya bisa kaluar malam dudu deng bapa-bapa yang laen carita-carita dimuka jalan, ka seng bajalang ronda deng motor, ada juga biasa dudu-dudu minom-minom sadiki"</i>			
	Ard		<i>"Seng perna kalau siang-siang bole dia barmain siang-siang seng pernah ingat tidur siang"</i>			
b. Berapa lama	MI		<i>"Ibadah angkatan muda</i>	Tidak adanya informan yang	Seringnya	

<p>Anda berada diluar rumah pada malam hari?  Penggunaan pelindung yang digunakan pada saat berada diluar rumah (misalnya: Jaket, obat anti nyamuk, lotion atau semprot) ?</p>		<p>bisa dari jam 7 sampe jam stengah 9 begitu kaka. Seng pakay apa-apa kaka jadi kalo rasa nyamuk gigi begitu kasih tinggal sa kseng pukul”</p>	<p>menggunakan pelindung diri dari nyamuk pada saat keluar rumah. Sedangkan untk berada diluar rumah beragam waktunya. Informan yang paling lama berada diluar rumah pada saat malam hari adalah dari jam 8 malam sampai jam 1 dini hari. Kemudian jam 8 malam sampai jam 12 tengah malam dan ada pula yang dari sore hari keluar sampai jam 11 malam baru masuk dalam rumah. Namun ada pula yang menyebutkan sampai jam 2 malam karena</p>	<p>berada di luar rumah dan informan tidak menggunakan pelindung diri dari gigitan nyamuk.</p>	<p>matahari terbenam hingga tengah malam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dan untuk menghindari terpapar dari gigitan nyamuk, kebiasaan keluar pada malam hari perlu untuk dikurangi yang dapat dimulai dari mengurang lama berada diluar rumah dan menggunakan pelindung pada saat keluar rumah.</li> <li>○ Penggunaan obat anti nyamuk dapat mengurangi kita terpapar dari gigitan nyamuk karena obat anti nyamuk tersebut mengandung zat-zat yang tidak disukai oleh nyamuk dan penggunaan kelambu yang berantiksida mempunyai kandungan zat penolakan nyamuk</li> </ul>
	Ci	<p>“Kadang-kadang dari jam 5 sore sampe jam 10 malam kseng jam 11 baru pulang... Iyo ada nyamuk gigit biasa suru ana-ana dong beli sofel”</p>			
	Rn	<p>“Beta keluar jam 8 sampe jam 1 kseng jam 2 tengah malam baru maso rumah Seng parna pake nnt su sakit bagini baru kaluar-keluar malam baru sarung jeket”</p>			
	Tn	<p>“Tergantung dari dia tamang-tamang tapi biasa dong dudu- dudu carita seng lama, paling 15 menit kapa ... baru dong pulang baru dia maso dalam rumah”</p>			
	Sfi	<p>“Antua ni kaluar dari jam 8 sampe jam 12 malam baru pulang, Kalau keluar tu seng pkay apa-apa ona kalo</p>			

		<i>pake jeket juga tu tergantung cuaca lae Kalu dingin baru pake jeket kalo seng dingin antua seng pkay juga</i>			yang tidak disukai oleh nyamuk sehingga dapat mengurangi dan mematikan nyamuk ketika kita menggunakan kelambu tersebut.
	Yns	<i>“Biasa sampe jam 2 tengah malam baru pulang Biasa kaluar kalau kaluar deng motor baru pkay jeket tapi kalau dudu bagitu seng pkay biasa buka jeket ... seng pake lation ka sofel tu juga”</i>			○ Dari jawaban yang diberikan oleh informan diketahui bahwa masyarakat belum mengetahui dan menyadari bahwa kebiasaan keluar rumah berjamban pada malam hari dengan tidak menggunakan alat pelindung agar terhindar dari gigitan nyamuk karena gigitan nyamuk merupakan penyebab penyakit malaria.
	Ard	----- -----			○ Dari jawaban informan diketahui bahwa, penggunaan obat anti nyamuk dan kelambuh tidak
7. Apakah pada waktu malam hari anda menggunakan obat anti nyamuk atau kelambu diwaktu tidur ?	MI	<i>“Seng pake obat nyamuk atau kelambu juga kak... kalow tidur beta pake kain sa pake obat nyamuk tu beta rasa seng nyaman kaya pake baigon bakar tu akang bobo bking napas pendek... pamalas pake kelambu tu tapi dolo pake baigon mar skrg su seng lae kaka gara-gara beta napas sasa”</i>	Yang digunakan untuk terhindar dari gigitan nyamuk beragam yakni ada yang menggunakan obat nyamuk dan kelambu, ada yang menggunakan sarung yang bisa menutup semua permukaan tubuh, namunada juga yang menyatakan bahwa ada yang sampai <b>membakar kayu</b> yang digunakan asapnya untuk mengusir nyamukm. Namun ada juga yang menyatakan bahwa meskit memiliki kelambu namun	Pada malam hari (waktu tidur) yang dilakukan untuk menghindari gigitan nyamuk adalah: 1.Memakai kelambu, 2.Menyalakan obat nyamuk, 3.Membakar kayu 4.Memakai sarung	
	Ci	<i>“Seng pake kelambu pake obat nyamuk sa katong seng ada kelambuh”</i>			
	Rn	<i>“Seng pake barang</i>			



		<i>dirumah sini seng ada nyamuk ... iyo rasa kaya ada yang gigit tapi beta seng pusing tidur sa kalau seng ambil sarung la tutup badan sa”</i>	tidak digunakan karena rasa yang tidak nyaman menggunakan kelambu karena berbau obat.		banyak digunakan oleh mereka untuk menghindari dari gigitan nyamuk karena kebanyakan tidak suka menghirup bau yang dikeluarkan oleh obat nyamuk atau kelambu itu sendiri. Akan tetapi ada sebagian masyarakat yang meyakini untuk terhindar dari gigitan nyamuk mereka lebih memilih obat anti nyamuk ada pun berbagai jenis obat anti nyamuk yang di pilih masyarakat juga bervariasi dan Dari jawaban yang diberikan oleh informan diketahui bahwa, berbagai jenis obat anti nyamuk yang mereka gunakan ada yang menggunakan obat anti nyamuk bakar,
	Tn	<i>“Pake obat nyamuk sa ada kelambu tapi katong seng biasa pake barang katong seng suka cium akang pung bau”</i>			
	Sfi	<i>“Pake obat nyamuk tapi biasa om jaga bakar kayu sisa sa lalu asap maso dalam rumah usir nyamuk... seng ada kelambu ade”</i>			
	Yns	<i>“Katong seng pake kelambu atau obat nyamuk tu, katong pake kelambu Cuma pas malam pertama sa habis malam pertama su seng pake lae... kalau obat nyamuk juga katong seng pake barang beta seng Suka cium bau obat nyamuk ...rasa nyamuk gigit bagitu katong kasi jalan kipas supaya seng rasa nyamuk gigi”</i>			
	Ard	<i>“Pake obat nyamuk tiga</i>			

		<i>roda yang bakar tu deng sofel katong seng pake kelambu ada kelambu dari saudara yang tugas dipuskesmas kasi tapi katong seng pake akang barang bau obat talalu”</i>			obat anti nyamuk elektrik dan juga jenis obat anti nyamuk lation untuk membantu mereka terhindar dari gigitan nyamuk. Penggunaan obat anti nyamuk secara rutin juga sangat membantu masyarakat agar menguragi ketepaparan dari gigitan nyamuk dan dari jawaban yang diberikan informan diketahui bahwa sebagian masyarakat tidak menggunakan obat anti nyamuk secara rutin dan sebagian kecil masyarakat telah menggunakan obat anti nyamuk agar membantu mereka terhindar dari gigitan nyamuk pada waktu tidur dimalam hari.
8. Jenis obat anti nyamuk atau kelambu apa yang anda gunakan ?	MI	<i>“Pake obat nyamuk tiga roda yang bakar tu katong seng pake kelambu ada kelambu dari saudara yang tugas dipuskesmas kasi tapi katong seng pake akang bau obat talalu”</i>	Penggunaan obat nyamuk ada dua, yaitu elektrik dan fisik. Elektriknya karena ada satu informan yang menyatakan menggunakan obat nyamuk listrik sedangkan sisanya menggunakan obat nyamuk bakar yaitu tiga roda.	Penggunaan obat nyamuk secara fisik yaitu membakar obat nyamuk dan secara elektrik yaitu menggunakan obat nyamuk listrik.	
	Ci	<i>“Obat nyamuk bakar yang tiga roda tu”</i>			
	Rn	----- -----			
	Tn	<i>“Katong pake Obat nyamuk yang cok deng kelambu yang dari kesehatan”</i>			
	Sfi	<i>“Katong pake Obat nyamuk bakar sa katong kelambu ada dari puskesmas tapi katong seng pake akang pung bobou kurang enak jadi katong seng pake kalo lapas bobou obat tu kental”</i>			
	Yns	-----			

		-----			o Cara atau tindakan lain yang dilakukan masyarakat agar membantu masyarakat terhindar dari gigitan nyamuk amupun penyakit malaria dan jawaban yang diberikan informan diketahui bahwa ada berbagai tindakan yang telah disadari dan dirasakan oleh masyarakat agar terhindar dari gigitan nyamuk dan memberantas sarang-sarang nyamuk dengan membersihkan lingkungan sekitar rumah mereka yang menjadi tempat-tempat perindukan nyamuk.
	Ard	<i>“Pake obat nyamuk tiga roda yang bakar tu deng sofel yang bobo jeruk tu... seng pake ada kelambu tapi katong seng biasa pake barang bau obat beta seng suka akang bau”</i>			
9. Apakah rutin anda menggunakan obat anti nyamuk atau kelambu ?	MI	<i>“Waktu dolo pake obat nyamuk tu seng rutin juga kaka kadang-kadang sa ... katong pamalas kalau setiap hari mau tidur bakar obat nyamuk”</i>	Hanya satu yang menyatakan sesekali menggunakan obat nyamuk dan sisanya menyatakan frekuensi menggunakan obat nyamuk adalah rutin.	Penggunaan obat nyamuk secara rutin.	
	Ci	<i>“Iyo setiap malam kalau mau tidur bakar baigon dolo baru tidur tapi kalau baigon habis nyamuk dia hajar katong lae”</i>			
	Rn	----- -----			
	Tn	<i>“Iyo setiap hari apa lae ada hujan-hujan kaya gini nyamuk tambah banyak jadi pake setip hari”</i>			
	Sfi	<i>“Seng skali-skali sa baru katong pake obat nyamuk barang ada ade kecil ni nanti dia babatu”</i>			

	Yns	----- -----			
	Ard	<i>“Yo setiap malam apa lae skarang musim hujan baru di blakang rumah ni ada rawa-rawa tu nyamuk sa basarang kalau seng pake la malaria capat loko katong apa lae ade ni masih sakit malaria ni”</i>			
10. Adakah cara-cara lain yang anda gunakan untuk terhindar dari gigitan nyamuk pada malam hari	MI	<i>“Biasa katong kasi bersih pingir rumah lah kotor-kotor tu yg daun-daun atau plastik-plastik bakar supaya asap tu usir nyamuk, bakar sore-sore... iyo biasa seng ada nyamuk biasa juga bapa pamiri rumput-rumput basar-basar di samping rumah supaya nyamuk-nyamuk jang talalu basarang”</i>	Beragam cara yang dilakukan informan supaya terhindar dari gigitan nyamuk misalnya: 1.Melakukan bersih lingkungan rumah seperti, membersihkan sampah, memotong rumput. 2.Membakar daun sukun yang digunakan untuk pengasapan supaya mengusir nyamuk 3.Membakar kayu untuk pengasapan, 4.Bakar daun pepaya yang daunnya sudah berwarna kekuning-kuningan untuk mengusir nyamuk.	Cara yang digunakan untuk mengusir nyamuk adalah membersihkan lingkungan rumah, pengasapan dengan membakar kayu, dedaunan.	
	Ci	<i>“kasi bersih pinggir rumah, rumput-rumput yang di pinggir rumah nene pamiri akang kalau musin sukun babuah beta ambil sukun pung buah yang mudah yang warna coklat yang panjang-panjang biasa</i>			

	<i>kumpul baru bakar sore-sore supaya akang pung asap pake usir nyamuk... iyo seng ada nyamuk banya paling satu dua ekor sa”</i>			
Rn	<i>“Cuma kasi barsih pinggir-pinggir pamiri rumput-rumput di samping-samping rumah sa la bakar rumput-rumput tiap sore supaya asap pake bantu usir nyamuk”</i>			
Tn	<i>“Seng ada cuma pake obat nyamuk sa seng ada cara-cara lain ..... kalau pemberantasan sarang nyamuk biasa kasi bersih pinggir-pinggir rumah deng kubur kaleng-kaleng yang jadi sarang nyamuk tu sa”</i>			
Sfi	<i>“Itu tadi om jaga bakar kayu sisa sa lalu asap maso dalam rumah usir nyamuk deng kasi bersih pinggir-pinggir rumah tu sa”</i>			
Yns	<i>“Kalau terhindar dari gigitan nyamuk katong seng pake apa-apa cuma kain sa...kalau untuk memberantas sarang</i>			

				nyamuk katong biasa kasi bersih pinggir rumah deng 2 kali dalam seminggu biasa beta suru ana-ana dirumah kasi bersih bak-bak penempungan air tu sa”			
			Ard	“bisa om bakar daun papaya yang su gugur wanra kuning tu di samping-samping rumah deng bakar kotor untuk pengasapan pake usir nyamuk, biasa bakar daun papaya tu lihat nyamuk-nyamuk dong cium akang pung bau langsung dong pusing la jatuh banya-banya mati. Selain itu om biasa kasih barsih pinggir rumah kubur kaleng-kalaeng bakas deng tutup bak-bak air”			

### Early Diagnosis and Promp Treatment

3.	<b>Tingkat pencegahan tingkat diagnosis dini dan pengobatan segera</b>	3. Dari mana anda mengetahui bahwa anda menderita penyakit malaria? Apa yang anda	MI	“Pertama beta sakit tu be seng tau kalau beta sak malaria nanti baru beta ta pas mama bawa beta pi puskesmas baru beta tau deng mama juga baru ata beta malaria	Dari jawaban informan bahwa pertama kali mengetahui bahwa dirinya terkena malaria dari petugas kesehatan di puskesmas (bidan, dokter dan mantri), namun ada pula informan yang mendapatkan informasi bahwa dia malaria	Informan pertama kali bahwa informan sakit malaria dari petugas kesehatan dan tetangga atau kerabat dengan	○ Diagnosis dini dan pengobatan segera ( <i>early diagnosis and prompt treatment</i> ), merupakan tindakan menemukan penyakit sedini mungkin dengan
----	------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		rasakan pada saat anda sakit malaria?		<p>.... Waktu beta sakit pertama rasa badan panas, kaki tangan mata juga panas lae lah mama kasih ana obat paracetamol tp, rasa bai sadiki habis tu panas dan damam”</p>	dari tetangganya dan kerabat karena melihat gejala yang dirasakannya. Gejala yang dirasakan seperti demam, muntah,.	melihat gejala yang dirasakan	<p>menemukan dan memahami gejala yang ditimbulkan dan melakukan penatalaksanaan segera dengan terapi yang tepat terhadap penyakit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dari jawaban yang diberikan masyarakat kebanyakan belum mengenali secara baik tanda-tanda yang ditimbulkan oleh penyakit malaria ini namun mereka telah tanggap dalam mengatasi gejala-gejala yang timbul dengan melakukan pengobatan sendiri sebelum melakukan pemeriksaan di Puskesmas terdekat.</li> <li>○ Dan dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat sebagai informan mereka</li> </ul>
			Ci	<p>“Beta tau kalau beta sakit malaria tu dari usi di sablah rumah antua bilang beta jank sampe sakit malaria ... waktu beta sakit malaria desember tu stengah mati badan panas, baru panas kadang pagi habis tu malam panas lae, mulu pahit seng bisa makan setiap kali makan muntah, mata ni sampe panas seng bisa tabuka”</p>			
			Rn	<p>“Dari ibu bidan di puskesmas karena mama bawa beta pi priksa di puskesmas baru dapat tau ... Beta tu pertama rasa pusing badan panas rasa mau muntah tapi seng bisa kaluar”</p>			
			Tn	<p>“Dari om mantri kasi atau</p>			

				<p><i>kalau dia malaria ...Sakit tu panas tinggi nona tapi tenggah malam seng panas baru rasa mual deng pusing la bawa pi bapa mantri disamping rumah la bapa mantri priksa tensi dia darah la kasi dia obat paracetamol minum tapi masi bagitu-begitu sa panas stengah mati sampe bataria-bataria ada orang disamping rumah yang bking dong tu seng bae”</i></p>			<p>pada umumnya telah tanggap melakukan pengobatan sendiri ketika telah mengalami gejala-gejala yang ditimbulkan oleh penyakit sebelum melakukan pemeriksaan lanjutan ke puskesmas terdekat.</p>
			Sfi	<p><i>“Pertama beta tau antua malaria dari mama mantu karena mama dolo bidan to jadi antua kasi tau antua Panas lalau habis tu damang tu deng badan - badan sakit”</i></p>			
			Yns	<p><i>“Pertama beta seng tau kalau malaria nanti su bawa pi di puskesmas baru beta tau kalau malaria ... Beta rasa lala, la beta pi urut do beta pikir beta pung badan-badan cape pulang urut beta makan habis tu muntah , panas lebe tinngi</i></p>			



				<i>pokoknya pulang urut tu seng bisa urus lae,, damang sampe tanpa-tampah tidur bagoyang”</i>		
			Ard	<i>“Tau dari bidan dong di puskesmas karena katong bawa ade pi puskesmas priksa ...Dia panas malam tapi seng samua dia pung kaki-kaki dingin baru badan-badan sakit.. la bawa dia pi urut pulang urut habis makan tidur dia panas tinggi”</i>		
		2. Bagaimana tindakan pengobatan apa yang anda lakukan ketika mengalami gejala-gejala penyakit malaria sebelum melakukan pemeriksaan di puskesmas	MI	<i>“Akirnya mama bawa beta pi Puskesmas Un baru dong priksa akang pung hasil beta dapat malaria beta seng tau malaria tersiana la dong di puskesmas kasi obat minum sampe skarang su bae ni kaka... waktu tu beta sakit pertama di rumah mama kasi beta obat paraset deng setem kaka”</i>	Untuk tindakan pengobatannya beragam yakni ada informan yang ketika sakit langsung dibawa ke Puskesmas, ada juga yang berobat sedniri dengan membeli obat <i>Paracetamol</i> . Namun ada satu informan yang menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggoreng daun pepaya muda kemudian dimakan.	Pengobatan malaria yang dilakukan informan adalah dengan memeriksakan diri ke puskesmas.
			Ci	<i>“Pertama sakit beta minum obat paracetamol kasih turun panas deng goreng</i>		

				<p><i>daun papaya yang muda lah makan barang orang dolo-dolo kalou malaria dong makan daun papaya, nanti surasa bae-bae sadikit baru dong dari puskesmas datang periksa di rumah sini habis tu kasi obat deng kasih abatte... beta seng tau cuma beta ikut orang tua dolo-dolo sa tapi yang beta dengar dari orang-orang akang pung rasa pahit tu yang biking penyakit malaria dikatong pung tubuh ni hilang ... makan kaya makan sayur biasa jadi makan deng nasi... biasa beta ambil daun papaya muda tu banya-banya ... selama masih rasa kaya sakit makan tarus makan setiap hari juga seng apa-apa tapi, beta makan 1 hari 1 kali sa barang talalu pahait.... Ada tapi beta lebih suka goreng makan deng nasi suapaya seng talalu rasa pahit talalu yang biasa beta lihat orang</i></p>			
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<p><i>ambil daun papaya yang agak tua lalu rebus lah dong minum akang pung air..beta seng tau karena beta biasa sakit malaria cuma goreng daun papaya sa kalau rebus lah minom tu beta seng tau cara bagaiman .</i></p>			
			Rn	<p><i>“Ada beta pi bali obat kapala sakit decolgen minum tapi masi rasa sakit panas deng damam la mama bawa beta pariksa di dokter, dokter bilang b malaria baru beta pung badan su paling lemas skali dokter tanya mau infus ka pulang beta bilang infus sa dari pada beta stengah mati jadi hari itu beta infus deng dokter kasi beta obat la minum la su bae ni tapi masi minum obat yang dokter kasi barang dokter suru minum obat sampe habis”</i></p>			
			Tn	<p><i>“Tanta bawa ade pi puskesmas la dong priksa ambil darah hasil ade</i></p>			

				<p><i>malaria la dapat kasi obat yang minum selama 2 minggu tu ade minum sampe 1 minggu lebih 8 hari k baru sembuh nona tapi, tanta suru dia minum obat tu sampe habis karena dong dipuskesmas suru minum sampe obat habis”</i></p>		
			Sfi	<p><i>“beta pi bali obat panas paracetamol la minum tapi masi sakit beta bawa om pi dokter la periksa lah dokter kasih obat minum lah sembuh minum obat sampe 4 hari sa la su bae”</i></p>		
			Yns	<p><i>“beta deng maitua pi puskesmas dong priksa ambil darah ternyata beta malaria kasi obat minum, tapi minum obat mar sama sa masi sakit la beta suru maitu urus beta pi rumah sakit opname, berapa hari tu hampir satu minggu kaapa baru kaluar dong kasih obat minium la su bae ni sampe skarang”</i></p>		
			Ard	<p><i>“Dia deng dia mama pi priksa dipuskesmas diatas</i></p>		

			<i>dong bilang malaria la kasih obat dia minum tapi masih panas la om suru bawa dia pi rumah sakit, la dokter suru opname la 2 hari di rumah sakit la dia menagis pulang la beta suru dia mama bawa pulang dia tapi dia masih rasa pusing sampe skarang ni”</i>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**MATRIKS WAWANCARA  
PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS UN KOTA TUAL**

**Analisa isi : Wawancara mendalam untuk petugas kesehatan**

NO	VARIABEL	INFORMAN	PERTANYAAN	CONTEN	REDUKSI	INTISARI	INTERPRESTASI
1	Upaya pencegahan tingkat promosi kesehatan (penyuluhan kesehatan)	Evi	a. Ada tidaknya Informasi kesehatan yang diberikan terkait penyakit malaria kepada masyarakat	<i>“Ada katong di PKM selalu memberikan penyuluhan kepada masyarakat baik yang datang pemeriksaan maupun yang tidak datang melakukan pemeriksaan jadi katong langsung melakukan penyuluhan ke rumah-rumah warga yang tingkat kejadian malaria cukup tinggi di lingkungannya ...dari buku registarasi malaria jadi satu bulan satu kali katong periksa buku kalau satu kompleks ada yang tingkat kejadian malaria lebih dari 5 orang berarti angka kejadian tinggi katong turun lapangan... metode penyuluhan yang katong punya ada 2 secara langsung kepada saran penderita dan massal lingkungan masyarakat...jarang katong penyuluhan menggunakan liflet</i>	Upaya Promosi Kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan seperti penyuluhan tentang malaria, memberikan informasi kepada pasien atau masyarakat yang berkunjung ke puskesmas. Petugas kesehatan juga menyatakan bahwa melakukan penyuluhan kepada kompleks yang data sebulan terakhir tinggi kejadiannya. Penyuluhan dengan menggunakan Leaflet.	Pencegahan tahap Promosi kesehastan adalah penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Promosi kesehatan adalah upaya perubahan atau perbaikan perilaku dibidang kesehatan disertai dengan upaya mempengaruhi lingkungan atau hal-hal lain yang sangat berpengaruh terhadap perbaikan perilaku dan kualitas kesehatan. Promosi kesehatan meliputi pendidikan atau penyuluhan kesehatan, ini merupakan bagian penting dari promosi kesehatan.</li> <li>○ Dari jawaban yang diberikan oleh informan petugas</li> </ul>

				<i>ada poster tapi katong pasang di PKM saja kalau pasang di tempat-tempat umum sabantar pasang besok lihat lae su seng ada”</i>			kesehan bahawa upaya tingkat pencegahan promosi kesehatan terkait penyuluhan kesehatan penyakit malaria selalu diberikan kepada masyarakat dengan harapan masyarakat mampu menerapkan informasi yang diberikan dari petugas kesehatan jika sebagian masyarakat yang tidak merasa bahawa tidak pernah mendapatkan penyuluhan petugas kesehatan menanggapi bahawa masyarakat kurang jeli untuk melihat hal itu sebagai bentuk penyuluhan kesehatan
			c. Bentuk Informasi seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada masyarakat terkait penyakit malaria?	<i>“Kalau bentuk informasi dalam bentuk penyuluhan yang katong sampaikan kepada masyarakat pertama mengenalkan kepada masyarakat seperti apa tu penyakit malaria, gejala-gejala awal malaria, stadium malaria, penyebab malaria trus pencegahan malaria tu seperti penggunaan kelambu, kebersihan lingkungan, penggunaan obat anti nyamuk tu”</i>	<b>Informasi</b> yang disampaikan ke masyarakat seperti gejala awal malaria, stadium malaria, penyebab malaria, dan pencegahan malarfia seperti penggunaan kelambu, kebersihan lingkungan dan penggunaan obat nyamuk.	<b>Informasi</b> penyuluhan yang terkait dengan gejala awal malaria, stadium malaria, penyebab malaria, dan pencegahan malarfia seperti penggunaan kelambu, kebersihan lingkungan dan penggunaan obat nyamuk.	
			d. Bagaimana harapan bapak/ibu setelah pemberian	<i>“harapan katong dari puskesmas kepada masyarakat semoga pemberian informasi yang katong sampaikan kepada masyarakat, masyarakat bisa memahami,</i>	<b>Harapan setelah memberikan informasi</b> adalah masyarakat bisa memahami dan	Harapannya supaya masyarakat bisa menerapkan	

			informasi yang di berikan kepada masyarakat terkait penyakit malaria ?	<i>mengerti dan menerapkan perilaku-perilaku pencegahan malaria agar terhindar gigitan nyamuk dan mengurangi angka kejadia malaria... katong selalu adakan penyuluhan terutama penyuluhan terkait malaria selalu diberikan kepada masyarakat hanya saja mungkin masyarakat kurang jeli melihat hal tersebut sebagai upaya penyuluhan yang dilakukan oleh puskesmas”</i>	mengerti serta menerapkan perilaku pencegahan malaria.	perilaku melakukan pencegahan	
	<b>Upaya pencegahan tingkat perlindungan khusus</b>	Evi	a. Apakah ada program-program khusus yang diberikan kepada masyarakat dalam upaya pencegahan malaria?	<i>“ Kalau program ada penyuluhan, ada sanitasi lingkungan khusus untuk rumah-rumah penderita sambil katong sanitasi atau penyuluhan katong pembagian abatte di rumah penderita tapi setiap 6 bulan sekali katong bagi abtte di rumah-rumah warga, pembagian kelambu untuk ibu hamil katong focus untuk ibu hamil karena ibu hamil lebih rentan beresiko.</i>	Untuk pencegahan perlindungan Khusus seperti sanitasi lingkungan khusus untuk rumah- rumah sambil penyuluhan juga membagikan abatte setiap 6 bulan sekali. pembagian kelambu untuk ibu hamil katong focus untuk ibu hamil karena ibu hamil lebih rentan beresiko.	Perlindungan Khusus: 1. Pemberian Abate 2. Kelambu	○ Perlindungan khusus ( <i>specific protection</i> ) adalah upaya spesifik untuk mencegah terjadinya penularan penyakit tertentu, cara yang dapat dilakukan mulai dari diri sendiri dan hingga lingkungan di sekitar kita, dalam hal ini penyakit malaria yang dapat dilakukan oleh masyarakat misalnya dengan penggunaan kelambu, penggunaan OAN



							<p>(obat anti nyamuk), dan mengurangi kebiasaan keluar rumah pada malam hari serta dengan memperhatikan kondisi rumah dan lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dan jawaban yang diberikan petugas terkait upaya pencegahan perlindungan khusus kepada masyarakat ada beberapa program yang langsung diberikan kepada masyarakat seperti penyuluhan kesehatan, sanitasi lingkungan, pembagian abatte dan pembagiam kelambu yang spesifiknya kepada ibu hamil dikarenakan ibu hamil lebih beresiko.</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Upaya pencegahan tingkat</b>		a. Bagaiman upaya atau tindakan	<i>“kalau ada dalam 1 rumah yang terkena malaria 2 atau 3 berarti katong turun lapangan dan</i>	untuk tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan	Diagnosi dini dan pengobatan	○ Diagnosi dini dan pengobatan segera ( <i>early diagnosis and</i>

	<p><b>Diagnosis dini dan pengobatan segera</b></p>		<p>yang dilakukan oleh puskesmas untuk mencegah terjadi penyebaran penyakit malaria ?</p>	<p><i>pengambilan sampel darah untuk satu rumah untuk pemeriksaan lab kalau ada yang temui sampel darahnya ada gejala-gejala malaria katong langsung kasi obat malaria itu Arterakine dan darplex sesuai anjuran obat deng penyuluhan dengan pembagian abatte”</i></p>	<p>untuk tidak terjadi penyebaran penyakit dilakukan pengambilan sampel darah di rumah penderita yang terdapat 2 atau 3 orang penderita untuk mengiagnosis dini gejala-gejala malaria dan pemberian obat malaria yaitu Arterakine dan Darplex.</p>	<p>segera :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengambilan sampel darah</li> <li>2. pemberian obat Arterakine dan darplex</li> </ol>	<p><i>prompt treatment</i>), merupakan tindakan menemukan penyakit sedini mungkin dengan menemukan dan memahami gejala yang ditimbulkan dan melakukan penatalaksanaan segera dengan terapi yang tepat terhadap penyakit. Dari jawaban yang diberikan oleh petugas kesehatan terkait diagnosis dini dan pengobatan segera yang dilakukan oleh petugas kesehatan untuk tidak terjadi penyebaran penyakit yaitu melakukan pemeriksaan sampel darah pada setiap rumah yang ada penderita malaria</p>
--	----------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							lebih dari 2 atau 3 orang agar mencegah penularan keanggota keluarga yang serumah lain nya dengan member penyuluhan terkait pencegahan malaria dan pemberian obat malaria serta pemberian abatte.
--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama informan



Wawancara bersama informan



**Kondisi Rumah Informan**



Alat perlindungan khusus yang digunakan Informan



Pembagian kelambu pada ibu

